

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Permasalahan Penelitian	10
1.3. Keaslian Penelitian	13
1.4. Tujuan	17
1.5. Manfaat Penelitian	18
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1. Konservasi Keanekaragaman Hayati	19
2.1.1. Definisi Keanekaragaman Hayati dan Agrobiodiversitas	20
2.1.2. Agrobiodiversitas dalam Kerangka Pembangunan Berkelanjutan	25
2.1.3. Prinsip dan Indikator Konservasi Agrobiodiversitas	29
2.1.4. Etika Lingkungan dalam Konservasi Keanekaragaman Hayati	35
2.2. Ekologi Bentang Lahan Sebagai <i>Total Human Ecosystem</i>	41
2.2.1. Ekologi Bentang Lahan dan Konservasi Keanekaragaman Hayati	48
2.2.2. Bentang Lahan Karst	52
2.2.3. Kawasan Karst dan Interaksinya dengan Manusia	54
2.2.4. Strategi Pengelolaan Bentang Lahan Karst	56
2.3. Penghidupan dan Keanekaragaman Hayati	60
2.4. Peran Pengetahuan Lokal dalam Konservasi	63
2.5. Isu Politik Ekologi dalam Konservasi	72
2.6. Landasan Teori	80
2.7. Definisi Operasional	88
BAB III. METODOLOGI	91
3.1. Pemilihan Lokasi, Populasi dan Sampel	93
3.1.1. Pemilihan Lokasi	93
3.1.2. Populasi dan Sampel	94
3.2. Pengumpulan Data Lapangan	96
3.2.1. Jenis dan Sumber Data	99
3.2.2. Variabel Data Kuantitatif dan Kualitatif	100
3.3. Analisis Data, Meta Inferensi, dan Sintesis	104
3.3.1. Analisis Data Kuantitatif	104
3.3.2. Analisis Data Kualitatif	108
3.3.3. Konsolidasi Data, Meta Inferensi, dan Sintesis	109

BAB IV. GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	114
4.1. Kondisi Biofisik Lahan	114
4.1.1. Geologi	114
4.1.2. Iklim dan Curah Hujan	119
4.1.3. Hidrologi	120
4.1.4. Keanekaragaman Hayati	122
4.2 Demografi	123
4.3. Kondisi Penghidupan	126
4.3.1 Modal Manusia	126
4.3.2. Modal Alamiah	130
4.3.3. Modal Sosial	141
4.3.4. Modal Fisik	145
4.3.5. Modal Finansial dan Ekonomi	147
4.4. Pengetahuan Lokal dan Politik Ekologi	149
4.4.1. Politik Ekologi Pengelolaan Keanekaragaman Hayati	150
4.4.2. Budaya dan Pengetahuan Lokal Pengelolaan Lingkungan	157
BAB V. DINAMIKA PENGGUNAAN LAHAN DAN PENGHIDUPAN	160
5.1. Dinamika Penggunaan Lahan dan Tutupan Vegetasi	164
5.1.1. Dinamika Penggunaan Lahan Periode Orde Baru, Reformasi, dan Post Reformasi	164
5.1.2. Dinamika Tutupan Vegetasi pada Periode Orde Baru, Reformasi, dan Post Reformasi	167
5.1.3. Struktur, Komposisi Spesies, dan Profil Vegetasi	170
5.1.4. Richness Index dan Diversity Index pada Lahan Land-sharing	186
5.2. Dinamika Penghidupan Periode Orde Baru, Reformasi, dan Post Reformasi	187
5.2.1. Modal Manusia	194
5.2.2. Modal Sosial	195
5.2.3. Modal Fisik	197
5.2.4. Modal Alamiah	200
5.2.5. Modal Finansial	204
5.2.6. Strategi Penghidupan	206
5.2.7. Keberlanjutan Penghidupan	211
5.2.8. Karakter Pengelola Keanekaragaman Hayati	217
5.3. Implikasi dinamika lahan, vegetasi, dan penghidupan terhadap konservasi	219
BAB VI. PENGETAHUAN LOKAL, POLITIK EKOLOGI, DAN KONSERVASI	234
6.1. Praktik Penghidupan dan Konservasi	234
6.2. Pengetahuan Etnobotani dan Konservasi	240
6.3. Pengetahuan, Pembelajaran, dan Inovasi	249
6.4. Kepercayaan, Ritual dan Upacara Adat	252
6.4.1. Kepercayaan, Mitos, dan Asal Usul Daerah di Gunungkidul	252
6.4.2. Ritual dan Upacara Adat	259
6.5. Politik Ekologi dan Peran Para Aktor	266

6.7. Implikasi Pengetahuan Lokal, Politik Ekologi, dan Konservasi.....	278
BAB VII. TOTAL HUMAN ECOSYSTEM DALAM KONSERVASI.....	290
7.1. Sintesis: Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi Temuan Disertasi.....	290
7.2. Kedudukan & Kebaruan (Novelty) Temuan Secara Teoritis.....	300
7.3. Refleksi Profil THE terhadap Isu-Isu terkait	305
7.4. Struktur THE untuk Konservasi Agrobiodiversitas	309
7.4.1. Analisis struktur THE	309
7.4.2. Keberlanjutan	321
BAB VIII. KESIMPULAN	324
8.1. Kesimpulan	324
8.2. Saran.....	328
DAFTAR PUSTAKA	330
LAMPIRAN.....	354